BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bisnis akan terus tumbuh dan berinovasi seiring dengan perkembangan zaman. Berbagai kegiatan dilakukan oleh individu ataupun kelompok untuk menghasilkan suatu produk dan jasa dengan tujuan yaitu untuk mendapatkan keuntungan. Bisnis yang berkembang pesat khususnya di Indonesia mempengaruhi masyarakat untuk terus menciptakan beragam inovasi untuk menjadi peluang dalam mengembangkan ide-ide kreatif yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan juga memberikan pengalaman bagi banyak orang. Selain itu tidak dapat dipungkiri bahwa masyarakat di Indonesia memiliki sifat konsumtif sehingga secara tidak langsung mendukung kemunculan produk atau jasa yang baru serta mudah beradaptasi terhadap inovasi baru yang ditawarkan oleh pelaku bisnis.

Selain itu dengan adanya digitalisasi di era modern juga sangat mendukung dan mempengaruhi dalam memperluas jaringan usaha. Banyak kemudahan dan keuntungan yang didapatkan apabila pelaku bisnis mampu memanfaatkan *platform* digital dengan tepat, salah satunya adalah penyebaran informasi akan lebih cepat dan jangkauan konsumen lebih luas. Keuntungan lain yang didapatkan yaitu biaya pemasaran atau *marketing* lebih minim dibandingkan dengan iklan konvensional, karena dengan digitalisasi maka masyarakat bisa bisa mendapatkan informasi dengan mudah mengenai produk atau jasa karena dapat di akses dimana saja dan kapan saja. Diantaranya banyaknya bisnis yang memanfaatkan *platform* digital salah satunya adalah bisnis fotografi.

Kebutuhan jasa fotografi yang terus meningkat di era digitalisasi dirasakan bukan hanya bertujuan untuk mengabadikan momen tertentu saja, tetapi juga berkembang menjadi media seni dalam mengekspresikan suatu objek juga menghasilkan keuntungan dalam sebuah bisnis, media pendukung berbagai ilmu pengetahuan, juga sebagai media komunikasi *visual* yang memiliki peran cukup besar pada dunia bisnis. Dengan melihat tampilan *visual* produk dengan media gambar maka orang dapat dengan mudah mengenali produk juga nilai dari produk tersebut bisa tersampaikan dengan baik kepada konsumen. Jasa fotografi juga sangat diminati oleh masyarakat untuk mendokumentasikan berbagai momen yang berharga, diantaranya pernikahan, ulang tahun, perayaan kelulusan dan banyak momen lain yang memiliki kesan berbeda bagi setiap orang. Dokumentasi foto merupakan media untuk menyampaikan pesan secara non verbal melalui gambar 2 dimensi. Foto tersebut memiliki makna untuk disampaikan didalamnya, sehingga orang yang menggunakan jasa fotografi tersebut dapat memiliki memori dalam mengenang momen penting dan berkesan yang terjadi dalam kehidupannya. Walaupun dokumentasi foto tidak dapat menceritakan kembali sebuah peristiwa namun dapat mengingatkan sebuah kejadian, perasaan, emosi dan suasana dalam memori orang tersebut.

Salah satu bisnis fotografi yang perkembangannya cukup pesat di kota Bandung salah satunya adalah Ishtar Pictures, selain menonjolkan sebuah konsep yang menarik dan dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman di era milenial sekarang, Ishtar Pictures juga tidak hanya memberikan hasil dengan kualitas yang baik namun juga memberikan pelayanan yang maksimal dari beberapa pengalamannya. Ishtar Pictures memulai bisnis fotografi sejak tahun 2017, berawal dari minat ketertarikan *owner* di dunia fotografi menjadikan ide untuk mengabadikan momen dengan media gamber dalam berbagai *event* musik seperti *event* konser atau foto untuk para personil *band*.

Banyak *event* yang menggunakan jasa fotografi Ishtar Pictures seperti *Hellprint* 2019-2023, Bandung Berisik 2017-2023, *Soundrenalin* 2019 dan banyak *event* bergengsi lainnya. Saat pandemi *covid-19* mempengaruhi bisnis Ishtar pictures karena banyak *event* musik yang dihentikan ataupun di *pending*, sehingga untuk mempertahankan bisnisnya Ishtar pictures mencoba peruntungan menjadi fotografer katalog hijab dan pakaian muslim yang penjualannya dilakukan secara *online.* Maka dari itu visualisasi dari produk tersebut harus berkualitas sehingga konsumen tertarik untuk membeli produk tersebut. Setelah aturan pandemi tidak terlalu ketat Ishtar picture mengembangkan lagi bisnis fotografinya untuk menjadi fotografer *wedding*/ pernikahan.

Diluar dugaan jasa fotografi untuk acara pernikahan ini diterima baik dan diminati masyarakat luas sehingga mampu memberikan dampak yang signifikan sehingga Ishtar Pictures memiliki peluang untuk terus mengembangkan bisnisnya. Dengan bisnis fotografi pernikahan ini dirasa menjadi langkah besar yang menjadikan Ishtar Pictures dikenal oleh masyarakat. Tetapi dalam perjalanannya dalam mengembangkan bisnisnya Ishtar picture membutuhan rencana atau strategi yang tepat untuk mempertahankan eksistensinya di ranah bisnis fotografi. Tetapi dalam pelaksanaan nya pasti Ishtar Pictures mengalami kenaikan dan penurunan dari permintaan pelanggan dan mempengaruhi *omzet* yang didapatkan. Berikut ini adalah gambaran dari jumlah permintaan konsumen dan omzet yang di terima oleh penyedia jasa fotografi Ishtar Pictures dalam 4 bulan terakhir.

Tabel 1. 1 Data Permintaan Dan Pendapatan Ishtar Pictures Tahun 2023

NO	BULAN	JUMLAH PERMINTAAN	OMSET
1	Februari	6	Rp 15.700.000
2	Maret	4	Rp 6.250.000
3	April	1	Rp 1.000.000
4	Mei	4	Rp 6.250.000

Sumber : Diolah Peneliti (2023)

Tabel diatas adalah jumlah permintaan konsumen dan *omzet* yang didapatkan oleh Ishtar Pictures dari foto *prewedding* dan acara *wedding* dalam 4 bulan terakhir di tahun 2023. Tabel diatas menunjukan bahwa permintaan dan *omzet* yang didapatkan masih belum stabil dan masih mengalami penurunan yang signifikan. Hal tersebut juga menjadi salah satu faktor yang menghambat Ishtar Picture dan menjadi masalah yang dihadapi oleh Ishtar Picture yaitu menarik minat konsumen untuk menggunakan jasanya, memperluas saluran pemasaran, mengembangan sumber daya yang dimiki serta menciptakan nilai yang dapat dirasakan oleh konsumen. Dari keresahan yang dihadapi oleh Ishtar Picture, dapat diatasi dengan menentukan model bisnis yang tepat untuk menjadi strategi di masa depan yang bisa menjadi patokan untuk menciptakan perubahan yang memungkinkan. Ishtar Pictur bisa lebih siap untuk bersaing dan memiliki strategi yang bisa digunakan untuk mempertahankan serta meningkatkan eksistensinya.

Seiring dengan perkembangan digitalisasi yang begitu pesat, Ishtar Pictures harus bisa melihat peluang dan kemungkinan yang ada sehingga mampu bersaing untuk terus mengembangkan bisnisnya. Dalam upaya mengembangkan bisnisnya ditengah persaingan yang semakin kompetitif, setiap penyedia jasa fotografi dituntut untuk lebih inovatif dalam menciptakan sesuatu yang disenangi konsumen. Untuk mempertahankan konsumennya yaitu dengan mempertimbangkan strategi yang tepat

dan efektif dalam perencanaan bisnisnya. Untuk mengembangkan bisnisnya haruslah mengetahui tentang model bisnis seperti apa yang akan diterapkan dan digunakan sebagai landasan bisnis.

Model bisnis digunakan sebagai dasar pemikiran yang bisa menggambarkan bagaimana bisnis tersebut akan dijalankan serta berkaitan dengan aktivitas dari bisnis tersebut. *Bussines model canvas* bisa menjadi salah satu model bisnis pilihan yang cocok untuk diterapkan dalam usaha fotografi. Perencanaan strategis dinilai penting untuk memberikan keuntungan yang maksimal dan juga memenuhi keinginan konsumen dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dan menentukan stategi yang tepat untuk bisnis tersebut. *Business model canvas* bisa digunakan oleh Ishtar Pictures sebagai inovasi yang mampu memberikan gambaran sebagai langkah yang akan di ambil oleh Ishtar pictures. Dari latar belakang yang telah di jelaskan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Analisis Penerapan *Business Model Canvas* dalam Bisnis Fotografi Ishtar Pictures di Kota Bandung".

1.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus kepada penerapan strategi *business model canvas*. *Business model canvas* memiliki 9 elemen yaitu segmentasi pelanggan (*customer segments*), proposi nilai (*value propotion*), saluran pemasaran (*channels*), hubungan antar pelanggan (*customer relationship*), aliran pendapatan (*revenue stream), key resouces* atau sumber daya utama, aktivitas utama (*key activities),* kerjasama *(key partnership)* dan biaya (*cost structure).*

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dalam penelitian maka pokok permasalahan yang dapat di identifikasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Bagaimana Analisis SWOT pada usaha fotografi Ishtar Pictures?

b. Bagaimana penerapan *business model canvas* pada usaha fotografi Ishtar pictures?

c. Bagaimana gambaran *business model canvas* sebagai strategi bisnis yang bisa digunakan oleh usaha fotografi Ishtar Pictures?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Untuk mengetahui analisis SWOT usaha fotografi Ishtar Pictures.

b. Untuk mengetahui penerapan *business model canvas* pada usaha fotografi Ishtar Pictures.

c. Untuk mengetahui gambaran *business model canvas* sebagai strategi yang bisa digunakan oleh usaha fotografi Ishtar Pictures.

1.5 Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi:

a. Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam perencanaan bisnis terutama mengenai *bussines model canvas* dan meningkatkan pengalaman serta dapat menganalisis antara teori dengan prakteknya dilapangan khususnya mengenai strategi *bussines model canvas*.

b. Praktisi

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat dijadikan bahan evaluasi serta inspirasi bagi mahasiswa yang ingin menjadi seorang *entrepreneur* dan memulai bisnisnya.

1.6 Sistematika Penelitian

Untuk penelitian dengan metode pendekatan kuantitatif, sebagai berikut :

a. BAB I PENDAHULUAN, terdiri dari latar belakang penelitian, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika penelitian, lokasi dan waktu penelitian.
b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA, terdiri dari teori administrasi bisnis, Teori analisis SWOT, *Business Model Canvas*, peneliti terdahulu. kerangka pemikiran.
c. BAB III METODE PENELITIAN, terdiri pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, informan kunci, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik keabsahan data.
d. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, terdiri dari objek penelitian, hasil penelitian, pembahasan.
e. BAB V PENUTUP, terdiri simpulan dan rekomendasi.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.7.1 Lokasi Penelitian

Kantor Ishtar Pictures Jalan By Pass Cicalengka No 156, Tenjolaya, Kec. Cicalengka, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.

1.7.2 Waktu Penelitian

Tabel 1. 2 Jadwal Penelitian

No	Jadwal Kegiatan	Bulan Pelaksanaan																			
		2023																			
		Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pembagian Dosen Pembimbing																				
2	Pengajuan Topik Penulisan																				
3	Penyusunan Usulan Penelitian																				
4	Seminar Usulan Penelitian																				
5	Pengumpulan Data																				
6	Pengolahan Data																				
7	Penyusunan Laporan Penelitian																				
8	Sidang Skripsi																				

Sumber: Diolah Peneliti (2023)